

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Di zaman teknologi yang berkembang pesat saat ini, penggunaan teknologi sudah diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan harian manusia saat ini sudah tidak bisa lepas dari penggunaan teknologi. Kini penggunaan teknologi sudah melekat di berbagai aspek kegiatan manusia, seperti penggunaan teknologi sebagai sarana hiburan, penggunaan teknologi untuk memberikan informasi dan berita baik secara akademis maupun non akademis, serta penggunaan teknologi dalam dunia bisnis untuk meningkatkan kepuasan pelanggan. Data Badan Pusat Statistik (BPS) mengatakan Indeks Pembangunan TIK Indonesia mengalami peningkatan pada tahun 2022. Dimana pada tahun 2022 Indeks Pembangunan TIK Indonesia sebesar 5,76, dibanding tahun 2021 sebesar 5,59. Menurut subindeks penyusun Indeks Pembangunan TIK, nilai subindeks yang tertinggi adalah subindeks keahlian TIK dengan angka sebesar sebesar 5,97, diikuti subindeks akses dan infrastruktur TIK sebesar 5,76, dan subindeks penggunaan TIK sebesar 5,66. Peningkatan ini tentunya dapat menjadi suatu dorongan bagi perusahaan untuk memanfaatkan teknologi sebagai daya saing bisnisnya.

PT Sri Indah Mandiri merupakan salah satu distributor bahan bangunan di pulau Batam, yang menyediakan berbagai macam bahan bangunan seperti semen, gypsum, marmer, kayu, beton, aluminium besi, baja ringan, cat dan lain

sebagainya. Di bawah ini merupakan beberapa contoh produk dari PT Sri Indah Mandiri.



**Gambar 1.1** Contoh produk PT Sri Indah Mandiri

Selama ini, untuk melakukan pemesanan bahan bangunan dilakukan secara lisan yaitu melalui telepon ataupun pembeli datang secara langsung ke kantor untuk melakukan pemesanan. Selain menjual bahan-bahan bangunan, PT Sri Indah Mandiri juga mempunyai proyek pencetakan seng partisi dan juga eka firing sesuai dengan pesanan pelanggan. Berikut ini merupakan contoh proses pencetakan pesanan pelanggan.



**Gambar 1.2** Proses pencetakan

Proses pencetakan seng partisi dan eka firing diawali dengan meletakkan gulungan seng coil (yang ukurannya sudah ditentukan) ke tempat duduk

penyanggah seng coil (yang merupakan bagian dari mesin cetak). Kemudian ujung gulungan coilnya akan diletakkan dimesin pencetakannya yang selanjutnya akan ditarik dan dibentuk ke bentuk eka furing maupun seng partisi sesuai pengaturan yang sudah ditentukan. Hasil cetakan akan terus berjalan dan akan dipotong otomatis setelah mencapai panjang yang sudah ditentukan.



**Gambar 1.3** Proses pemotongan

Setelah itu hasil cetakannya akan diperiksa oleh anggota (biasanya terdiri dari 3 orang. 1 orang sebagai *quality control* dan 2 orang melakukan *packing*) untuk memastikan produk nya tidak cacat dan sudah memenuhi standar pemakaian. Jika sampel cetakan sudah disetujui, maka selanjutnya hasil cetakan akan disusun dan diikat menjadi satuan *packing* dan siap untuk dimasukkan ke inventori atau dikirim langsung ke pelanggan. Pengiriman akan dilakukan setelah menerima konfirmasi pemesanan oleh pelanggan. Barang yang dikirim akan diberikan nota atau surat jalan yang kemudian akan diberikan ke pelanggan yang memesan barang tersebut untuk ditandatangani sebagai bukti telah menerima barang yang dipesan.

Pembayaran dapat dilakukan secara tunai (*cash*) atau pun kredit, yang dapat dilunasi ketika melakukan pemesanan ataupun ketika barang telah diterima.



**Gambar 1.4** Proses *packing*



**Gambar 1.5** Hasil jadi

Saat ini pemesanan yang dilakukan secara lisan melalui telepon sering terjadinya miskomunikasi, yaitu kesalahpahaman pesan yang dimaksud oleh penerima pesan dari pemberi pesan. Sebagai ilustrasi, misalkan pembeli ingin memesan semen 10 kg dan cat 5 kg. Tetapi karena miskomunikasi, barang yang dikirimkan ke pelanggan adalah 5 kg semen dan 10 kg cat. Ketika hal ini terjadi,

maka PT Sri Indah Mandiri sebagai penjual, harus mengirim ulang barang sesuai dengan pesanan pembeli, hal ini menjadi suatu hambatan bagi penjual maupun pembeli, menyebabkan pembeli lambat dalam mendapatkan bahan yang ia perlukan, sehingga dapat mengganggu kelancaran pekerjaan mereka. Untuk menghindari terjadinya miskomunikasi, tidak jarang juga pembeli datang secara langsung ke kantor untuk melakukan pemesanan. Akan tetapi, untuk mengunjungi kantor secara langsung, pembeli tentunya perlu mengalokasikan waktu untuk mendatangi kantor, sehingga hal ini juga dapat memperlambat proses pembelian bahan bangunan dan dapat menjadi suatu beban bagi pembeli, jika pembeli sedang dalam keadaan terburu-buru.

Berdasarkan permasalahan yang telah dirincikan tersebut, terlihat bahwa sistem pemesanan bahan bangunan yang ada pada PT Sri Indah Mandiri saat ini kurang akurat dan juga membutuhkan waktu untuk melakukan pemesanan ke kantor. Maka untuk membantu meningkatkan keakuratan dan mengurangi waktu pemesanan bahan bangunan PT Sri Indah Mandiri, diperlukannya suatu sistem informasi untuk membantu manajemen pesanan bahan bangunannya.

Dengan ada permasalahan yang telah dijabarkan, maka sistem informasi proyek pesanan pelanggan perlu dibangun dikarenakan dengan adanya sistem ini maka akan lebih mudah dalam perihal mengelola pesanan pembeli menjadi lebih cepat dan efisien. Hal ini sejalan dengan pendapat (Handrianto & Sanjaya, 2020) dalam penelitiannya yang berjudul Model Waterfall Dalam Rancang Bangun Sistem Informasi Pemesanan Produk Dan Outlet Berbasis Web, dimana dalam penelitian tersebut diungkapkan bahwa dengan adanya sistem informasi pesanan

dapat mengubah proses bisnis menjadi lebih lancar dan efektif karena beberapa tahapan dari proses yang manual dapat dipermudah karena fasilitas yang saling terkoneksi dan terintegrasi dengan sistem. Dalam penelitian (Utama, Putra, & Satwika, 2019) juga mengungkapkan bahwa dengan adanya sistem informasi pemesanan, dapat lebih efektif dalam mengatasi permasalahan proses bisnis yang dihadapi perusahaan.

Dari permasalahan yang disebut sebelumnya, maka penulis bermaksud untuk menyusun sebuah tugas akhir dengan judul “Sistem Informasi Proyek dan Pesanan Pelanggan Pada PT Sri Indah Mandiri”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka penulis menyusun permasalahan sebagai berikut :

1. Sering terjadi miskomunikasi antara pembeli dan penjual karena pemesanan dilakukan secara lisan menggunakan telepon.
2. Pembeli memerlukan waktu luang untuk melakukan pemesanan secara langsung ke kantor.

## **1.3 Batasan Masalah**

Agar penyusunan tugas akhir ini tidak berganti arah, dan agar sesuai dengan permasalahan yang sedang dihadapi, maka penulis merumuskan batasan masalah dalam penelitian sebagai berikut :

1. Penelitian ini mengkaji tentang perancangan Sistem Informasi Proyek Pesanan Pelanggan Pada PT Sri Indah Mandiri. Dimana sistem yang akan

dibangun nantinya mengelola pesanan pelanggan dan juga mengelola proyek pencetakan seng sesuai pesanan pelanggan

2. Menggunakan *PHP* sebagai bahasa pemrograman sistem.
3. Menggunakan *MySQL* sebagai *database* untuk menyimpan data.
4. Menggunakan *Phpmyadmin* sebagai *database management system*.
5. Menggunakan model *agile scrum* sebagai *SDLC* perancangan sistem.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Untuk meringankan penulis dalam melaksanakan penelitian ini, maka penulis meringkaskan masalah yang dialami sebagai berikut:

1. Bagaimana merancang sistem informasi proyek pesanan pelanggan pada PT Sri Indah Mandiri?
2. Bagaimana membangun sistem informasi proyek pesanan pelanggan pada PT Sri Indah Mandiri?

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka penulis menentukan beberapa tujuan dari penyusunan tugas akhir ini sebagai berikut :

1. Untuk merancang sistem informasi proyek pesanan pelanggan pada PT Sri Indah Mandiri.
2. Untuk membangun sistem informasi proyek pesanan pelanggan pada PT Sri Indah Mandiri.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Harapan penulis dengan diadakannya pengkajian ini yaitu agar dapat menambahkan pengetahuan serta wawasan. Beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari pengkajian ini yaitu :

### **1.6.1 Manfaat Teoritis**

Penulis berharap hasil penelitian ini dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut :

1. Menambah ilmu, wawasan serta pengetahuan baru mengenai perancangan sistem informasi pemesanan.
2. Dapat dijadikan sebagai referensi yang dapat membantu pengembangan sistem informasi yang berkaitan dengan manajemen metode pemesanan kepada peneliti di masa mendatang.

### **1.6.2 Manfaat Praktis**

Beberapa keuntungan praktis yang dapat diperoleh dari hasil penelitian ini melingkupi beberapa pihak sebagai berikut :

1. Manfaat untuk peneliti

Manfaat penyusunan sistem informasi proyek pesanan pelanggan ini bagi peneliti adalah dapat menambahkan wawasan peneliti yang dapat dijadikan sebagai landasan akan arahan untuk mengatasi permasalahan yang akan datang.

2. Manfaat bagi universitas

Manfaat perancangan sistem informasi proyek pesanan pelanggan ini bagi universitas yaitu dapat dijadikan sebagai referensi akademik ataupun non akademik

serta keinsinyuran untuk pembangunan jurusan Sistem Informasi Universitas Putera Batam selanjutnya.

### 3. Manfaat bagi PT Sri Indah Mandiri

Manfaat penyusunan sistem informasi proyek pesanan pelanggan ini bagi PT Sri Indah Mandiri yaitu dapat dijadikan sebagai sumber daya dalam proses usaha yang dijalani, untuk melakukan pengendalian dan sebagai acuan dalam pengambilan keputusan atas permasalahan yang sedang dihadapi.